



Laporan Audit Internal TAHUN 2021

25 – 26 November 2021

**PT. JAPINDO (JASA PEMERIKSAAN INSTALASI
KELISTRIKAN INDONESIA)**

Laporan Audit Internal TAHUN 2021

1. Pendahuluan

Audit Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi PT. JAPINDO sebagai salah satu implementasi persyaratan ISO 9001:2015. Audit Internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu perusahaan yang ingin dicapai dan tertuang dalam Manual Mutu. Jajaran Manajemen hendaknya memastikan penetapan sistem yang diimplementasikan.

2. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan Audit Internal untuk :

- a. Memastikan kelengkapan dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- b. Memastikan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu dalam proses bisnis dan operasional perusahaan.
- c. Memastikan efektifitas hasil
- d. Mengukur kinerja Manajemen Organisasi dan Kepuasan Pelanggan.

3. Ruang Lingkup

Proses, aktifitas, rekaman, personel, dokumen dan kontrol dari semua proses bisnis dan pendukungnya. Perencanaan Audit Internal dilaksanakan secara fleksibel agar memungkinkan perubahan penekanan berdasarkan temuan dan bukti objektif selama audit. Masukan yang relevan dari bidang yang diaudit, dan dari pihak lain yang berkepentingan, memperhatikan subjek untuk dipertimbangkan dalam Audit Internal mencakup:

- ❖ Penerapan proses secara efektif dan efisien.
- ❖ Peluang perbaikan yang berkesinambungan.
- ❖ Kemampuan suatu sistem proses.
- ❖ Penggunaan teknologi informasi.
- ❖ Penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.
- ❖ Hasil dan harapan kinerja proses dan produk.
- ❖ Kecukupan dan ketelitian pengukuran kinerja.
- ❖ Kegiatan perbaikan.
- ❖ Hubungan dengan pihak yang berkepentingan.

4. Area Audit Internal meliputi :

1. Top Manajemen
2. Div. ADM, SDM, dan Keuangan
3. Div. Teknik dan Operasional Umum
4. Div. Sertifikasi dan IT
5. Sekretariat Perusahaan

5. Tim Auditor meliputi :

Ketua Tim : Ir. Rasional Sitepu, M.Eng, IPU

Anggota Tim 1: Ir. Sjahrizal

Anggota Tim 2.: Shofia Musfita Sari.

6. Kategori Temuan Audit

Auditor melakukan proses audit berbasis berfokus pada aspek-aspek penting yang mempunyai resiko dan potensi terjadi ketidaksesuaian dengan tujuan yang diperlukan oleh persyaratan standar ISO 9001:20015.

Adapun metode audit yang digunakan:

- ❖ Wawancara
- ❖ Pengamatan Kegiatan/ Observasi
- ❖ Review Dokumentasi

Kategori temuan dalam Audit Internal adalah:

1. Major, yaitu kategori temuan paling tinggi, dimana secara umum didefinisikan sebagai 1 (satu) klausul dari standar tidak dijalankan atau sesuatu yang mempunyai resiko sangat tinggi.

2. Minor, yaitu kategori temuan yang sifatnya risk-nya rendah. Atau dengan bahasa umum, yaitu terjadinya inkonsistensi dalam pelaksanaan sistem manajemen, tetapi tetap ada risk yang ditimbulkannya tetapi masih dalam kategori rendah.

3. Obsevasi / Opportunity For Improvement (OFI), yaitu kategori temuan yang tidak terbukti dan kriteria yang dilanggar. Dalam hal ini temuan ini bersifat saran-saran perbaikan.

6. Temuan Audit

Pencatatan hasil temuan Audit Internal adalah sebagai berikut :

No	Temuan	Klausul	Kategori	Dept / Div / Bagian
1	Form jadwal perawatan & perbaikan sarana prasarana sudah dibuat plan untuk jadwal perawatan sarana prasarana, akan tetapi masih belum dapat dilihat antara rencana dan realisasi-nya. Sebaiknya ditambahkan kolom realisasi dibawah kolom plan.	klausul 7.1.3	Minor 1	Div. Teknik dan Operasional
2	Laporan Sasaran mutu risk assesment tidak konsisten dan belum di validasi oleh personil ybs.	Klausul 7.5.2	Minor 2	Sekretariat Perusahaan
3	Formulir Job Deskripsi belum ada tanda tangan dari Atasan Langsung, hanya ada ttd dari HRD dan Direktur.	Klausul 5.3	OFI 1	Div. ADM, SDM dan Keuangan
4	Kegiatan Survey kepuasan pelanggan sudah dilaksanakan untuk tahun 2021, disarankan untuk evaluasi hasil yang nilainya rendah (<3) dijadikan masukan dalam proses pengembangan dan peningkatan kualitas perusahaan kedepannya, dan dijadikan dasar pembuatan program kinerja perusahaan.	Klausul 9.1.2	OFI 1	Div. Teknik dan Operasional

Temuan Audit Internal sejumlah 4 temuan, terdapat 2 ketidaksesuaian (non conformity) dan 2 saran perbaikan (OFI).

Dari hasil Audit Internal I dapat diperoleh gambaran bahwa :

1) Hal-hal Positif :

Sistem secara keseluruhan perlu sosialisasi berkelanjutan, namun komitmen masing-masing area untuk mensukseskan persiapan Sertifikasi ISO 9001 : 2015 ini sangat besar .

2) Hasil audit yang perlu mendapat perhatian untuk menjamin implementasi berjalan efektif adalah :

Konsistensi penerapan prosedur perlu ditingkatkan , hal ini diantaranya disebabkan Sosialisasi dokumen ke area yang terkait proses perlu ditingkatkan. Kecenderungan ketidaksesuaian banyak terjadi dalam dokumentasi mutu, menyangkut pengisian buku/ form yang perlu lebih konsisten lagi.

7. Tindakan Perbaikan

Berdasarkan dari hasil temuan audit internal tersebut di atas, telah disampaikan permintaan tindakan perbaikan hingga tanggal 10 Desember 2021. Temuan Audit Internal sejumlah 1 ketidaksesuaian (non conformity) akan ditindak lanjuti dan diverifikasi oleh tim auditor. Rekomendasi Untuk Perbaikan (Improvement) kedepan dalam implementasi ISO 9001 adalah sbb:

- a) Laporan sasaran mutu tiap departemen harus konsisten dilakukan.
- b) Pengendalian, pemantauan dan analisa resiko di setiap proses wajib dilakukan.
- c) Melakukan training kepada karyawan dan memelihara bukti dokumentasinya.

Surabaya, 29 November 2021

Diketahui Oleh,,



Ir. Sjahrizal

Direktur Utama

Dibuat Oleh,



Ir. Rasional Sitepu M.Eng, IPU

Ketua Tim Auditor

LAMPIRAN DOKUMENTASI





